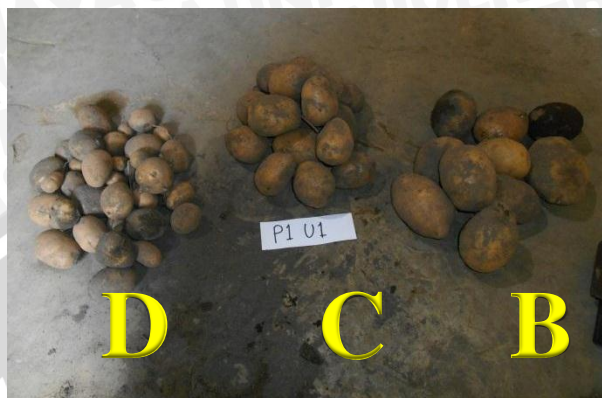


Lampiran 18. Dokumentasi hasil panen umbi segar berdasarkan klasifikasi umbi konsumsi pada perlakuan tanpa mulsa + umbi bibit G3, mulsa plastik hitam perak + umbi bibit G3, dan Perlakuan mulsa plastik perak-perak + umbi bibit G3.



Gambar 18a. Hasil sampel panen perlakuan tanpa mulsa + umbi bibit G3



Gambar 18b. Hasil sampel panen perlakuan mulsa plastik hitam perak + umbi bibit G3



Gambar 18c. Hasil sampel panen perlakuan mulsa plastik perak-perak + umbi bibit G3

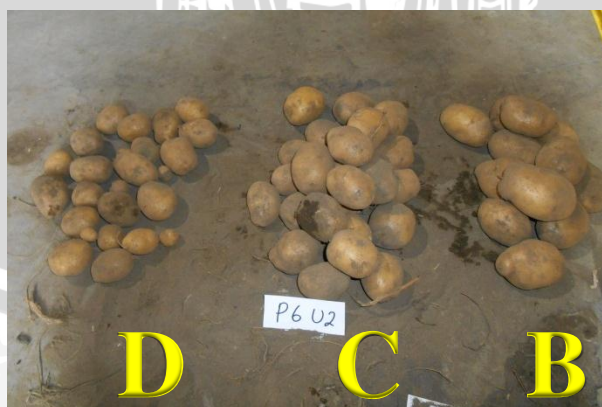
Lampiran 19. Dokumentasi hasil panen umbi segar berdasarkan klasifikasi umbi konsumsi pada perlakuan mulsa plastik hitam + umbi bibit G3, tanpa mulsa + umbi bibit G4, dan Perlakuan mulsa plastik hitam perak + umbi bibit G4.



Gambar 19a. Hasil sampel panen perlakuan mulsa plastik hitam + umbi bibit G3



Gambar 19b. Hasil sampel panen perlakuan tanpa mulsa + umbi bibit G4



Gambar 19c. Hasil sampel panen perlakuan mulsa plastik hitam perak + umbi bibit G4



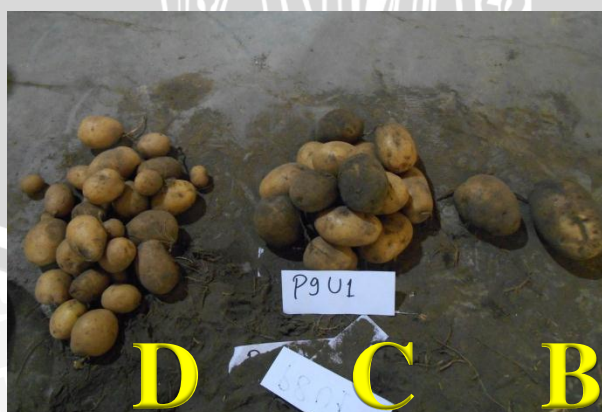
Lampiran 20. Dokumentasi hasil panen umbi segar berdasarkan klasifikasi umbi konsumsi pada perlakuan mulsa plastik perak-perak + umbi bibit G4, perlakuan mulsa plastik hitam + umbi bibit G4, dan perlakuan tanpa mulsa + umbi bibit lokal.



Gambar 20a. Hasil sampel panen perlakuan mulsa plastik perak-perak + umbi bibit G4



Gambar 20b. Hasil sampel panen perlakuan mulsa plastik hitam + umbi bibit G4



Gambar 20c. Hasil sampel panen perlakuan tanpa mulsa + umbi bibit lokal

Lampiran 21. Dokumentasi hasil panen umbi segar berdasarkan klasifikasi umbi konsumsi pada perlakuan tanpa mulsa + umbi bibit G3, mulsa plastik hitam perak + umbi bibit G3, dan Perlakuan mulsa plastik perak-perak + umbi bibit G3.



Gambar 21a. Hasil sampel panen perlakuan mulsa plastik hitam perak + umbi bibit lokal



Gambar 21b. Hasil sampel panen perlakuan mulsa plastik perak-perak + umbi bibit lokal



Gambar 21c. Hasil sampel panen perlakuan mulsa plastik hitam + umbi bibit lokal